

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumberdaya alam di Indonesia sangat melimpah jika dimanfaatkan dengan baik akan menghasilkan keuntungan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia. Terdapat banyak sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan misalnya air, pepohonan, hamparan pegunungan, udara, pantai, bentang alam yang ada di Indonesia. Banyaknya pegunungan yang tersebar di Indonesia menyebabkan aktivitas vulkanik di Indonesia tergolong tinggi sehingga menghasilkan bentuk tofografi yang beragam dan memiliki ciri khas tersendiri, yang mana dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada sektor pertanian maupun pariwisata. Sektor pariwisata di Indonesia sendiri sangat beragam mulai dari wisata air, budaya, maupun wisata alam yang menyuguhkan panorama alam yang masih terjaga.

Industri Pariwisata telah menjadi penyumbang ekonomi besar bagi banyak perekonomian selama beberapa dekade. Industri pariwisata juga mungkin satu-satunya industri yang tidak terpengaruh oleh WTO (*World Trade Organization*) yaitu organisasi yang mengawasi, mengoperasikan, serta membantu jalannya perdagangan internasional. Selain itu pariwisata juga mendukung banyak pekerjaan di suatu daerah. Tidak dapat disangkal lagi, pariwisata sekarang diakui sebagai aktivitas ekonomi yang memiliki arti penting global. (Ashoer dkk., 2020)

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia untuk mencari sesuatu yang belum diketahui, dan juga untuk mencari suasana baru untuk pelaku wisata. Pariwisata merupakan segala macam bentuk kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Jika kesan yang didapatkan oleh wisatawan itu baik maka akan berdampak baik bagi pengelola tempat wisata dan bagi perusahaan lain, jasa transportasi, hiburan, akomodasi dan jasa lain yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata.

Untuk memajukan kepariwisataan perlu ditingkatkan langkah-langkah tertata dan terpadu dalam mengembangkan objek-objek wisata yang mana dimaksudkan untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar wisatawan datang ke objek wisata. Pariwisata di daerah-daerah *relative* banyak apabila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut, sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata mampu mengatasi masalah kesejahteraan apabila dikembangkan secara professional. Indonesia kaya akan wisata alam dan budaya yang tersebar di berbagai daerah termasuk di wilayah Kabupaten Kuningan yang memiliki potensi wisata yang cukup berkembang.

Kabupaten Kuningan dikenal dengan daerah yang banyak memiliki potensi di bidang pariwisata. Potensi wisata di Kabupaten Kuningan beragam seperti wisata budaya, wisata sejarah dan terutama destinasi wisata alam yang mana Kabupaten Kuningan dikelilingi gunung dan perbukitan, salah satunya Gunung Ciremai yang merupakan gunung tertinggi di Jawa Barat dengan ketinggian sekitar 3.078 m di atas permukaan laut. Gunung Ciremai merupakan gunung api yang statusnya masih aktif sampai sekarang. Terdapat berbagai macam wisata alam salah satunya yaitu Curug Bangkong yang berlokasi di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang.

Curug Bangkong merupakan objek wisata yang berada di Kabupaten Kuningan yang menawarkan keindahan panorama air terjun dengan keindahan alam yang mempesona. Destinasi wisata Curug bangkong sendiri berjarak kurang lebih 9 km dari pusat kota Kuningan. Nama Curug Bangkong sendiri berasal dari bahasa sunda yaitu “Curug” yang memiliki arti air terjun sedangkan Bangkong yang berarti katak. Menurut Kepala Desa Kertawirama, muncul nama Curug Bangkong itu dari adanya seekor katak yang tinggal di lubang yang persis di dalam air terjun. Setiap malam katak tersebut mengeluarkan suara yang keluar dari lubang air terjun. Sejak saat itulah objek wisata air terjun ini diberi nama Curug Bangkong.

Curug Bangkok memiliki keindahan dan keunikan tersendiri. Air terjun ini memiliki tinggi 23 meter dan lebar 3 meter dengan debit air yang deras. Aliran air terjun berasal dari Waduk Darma yang sebenarnya merupakan aliran irigasi. Debit air tidak terlalu deras pada musim kemarau, jika kemarau panjang debit air akan surut. Namun jika musim hujan debit air deras dan berubah warna menjadi kecoklatan, bahkan air terjun tersebut akan terbelah menjadi dua. Karena keunikan tersebut membuat Curug Bangkok seringkali dijadikan tempat aktivitas “*papalidan*” atau arung jeram.

Pemandangan disepanjang jalan untuk menuju lokasi Curug Bangkok dihiasi sawah yang luas serta bukit-bukit yang berderet dengan suasana pedesaan yang masih sangat asri, dan sejuk. Untuk sampai ke curug Bangkok wisatawan harus berjalan kaki sekitar 200 meter jauhnya. Menapaki jalan yang sudah disediakan, dengan ditemani sungai yang mengalir. Terdapat banyak pedagang yang berderet menawarkan berbagai macam makanan dan minuman. Jalur menuju lokasi Curug Bangkok sangat ramah untuk anak-anak maupun orang tua, sehingga wisata Curug Bangkok ini sangat tepat untuk dijadikan tujuan wisata oleh berbagai kalangan.

Sebagaimana melihat pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis permasalahan yang ada. Untuk itu penulis mengambil judul **“Potensi Curug Bangkok sebagai Objek Wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Potensi apa sajakah yang dimiliki Curug Bangkok sebagai objek wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan?
2. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengembangkan Curug Bangkok sebagai Objek Wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan?

## **1.3 Definisi Operasional**

Dalam hal ini penulis menjelaskan atau memberi pengertian tentang topik permasalahan, dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan

istilah yang ada dalam penelitian ini, maka dikemukakan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Potensi Wilayah

Potensi wilayah merupakan segala sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang terdapat serta tersimpan di suatu wilayah baik fisik dan non fisik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi kekuatan tertentu. (Bawono dan Setyadi 2019:8)

2. Objek wisata

Menurut Fandeli dan Mukhlison dalam (Purnama et al., 2018) Objek Wisata adalah suatu perwujudan dari ciptaan Tuhan, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

3. Curug Bangkong

Curug Bangkong merupakan objek wisata yang berada di Kabupaten Kuningan yang menawarkan keindahan panorama air terjun. Curug Bangkong ini berlokasi di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh Curug Bangkong sebagai objek wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengembangkan Curug Bangkong sebagai objek wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang kabupaten.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah wawasan bagi pembaca diantaranya untuk dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh Curug Bangkong dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Curug Bangkong sebagai objek wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola Wisata

Memberikan manfaat kepada masyarakat terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru apalagi terhadap masyarakat awam yang belum mengetahui tentang potensi yang dimiliki Curug Bangkong sebagai objek wisata.

#### b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Kuningan.

#### c. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang Potensi Curug bangkong sebagai objek wisata di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.
2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan pengkajian masalah yang relevan.